

**TATA KELOLA PEMANDIAN AIR PANAS WAY
BELERANG DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh

TRIADI WAHYULAKSANA JATMIKA

1831040241



PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445/2023 M**

**TATA KELOLA PEMANDIAN AIR PANAS WAY
BELERANG DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh:

Triadi Wahyulaksana Jatmika

1831040241

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc. M.A

Pembimbing II: Angga Natalia, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi karena adanya masalah mengenai pengelolaan sarana wisata. Peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan wisata. Pasca pandemi Covid – 19 wisata pemandian air panas way belerang diperlukan pengelolaan yang serius guna mengembalikan kondisi pemandian air panas way belerang seperti sebelum pandemic Covid 19, selain banyaknya properti yang rusak juga kondisi pemandian air panas way belerang sangat memprihatinkan dan tidak terurus selama pandemi Covid 19. Kasus Covid 19 menyebabkan penurunan yang signifikan terkait jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hal ini menyebabkan industri pariwisata mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan adanya penutupan akses bagi turis – turis mancanegara dan diberlakukannya kebijakan penutupan objek wisata itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan objek wisata Pemandian Air Panas Way Belerang yang terletak di Desa Sukamandi Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan teknik wawancara yang melibatkan 3 (tiga) orang informan. Informan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Dengan menggunakan 4 elemen dalam pengelolaan (manajemen), yaitu : *Planning* (Perencanaan) Terkait dengan efektivitas perencanaan waktu, dan penetapan program, *Organizing* (Pengorganisasian) Berkaitan dengan efektivitas pada pengelompokkan dan pembagian tugas, *Actuating* (Pelaksanaan) Menyangkut efektivitas atau keberhasilan pada implementasi setiap program yang telah direncanakan, *Controlling* (Pengawasan) Sebagai laporan pertanggung jawaban dan evaluasi berdasarkan fakta dilapangan.

Berdasarkan penemuan pada penelitian ini diketahui tata kelola wisata pemandian air panas Way Belerang yang terletak di Desa Sukamandi Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan belum dikelola dengan baik. Pengelolaan saran pokok sudah ada namun perealisasinya belum berjalan dengan maksimal. Lalu untuk pengelolaan saran pendukung perencanaanya sudah ada, pengorganisasiannya masih ada yang belum jelas, pengarahan sudah diberikan dan pengawasan sudah dilakukan dengan baik namun masih belum maksimal. Kemudian pengelolaan sarana penunjang wisata baik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Air Panas, Dinas Pariwisata, dan PAD

ABSTRACT

This research was motivated by problems regarding the management of tourist facilities. Researchers found problems related to tourism management. After the Covid-19 pandemic, way sulfur hot spring tourism requires serious management to restore the condition of way sulfur hot springs as before the Covid 19 pandemic, in addition to the many damaged properties, the condition of way sulfur hot springs is also very poor and not maintained during the Covid 19 pandemic. Covid 19 cases have caused a significant decrease in the number of tourists, both local and foreign. This causes the tourism industry to experience considerable losses due to the closure of access for foreign tourists and the enactment of the policy of closing the tourist attraction itself.

This study aims to determine the management of Way Belsulfur Hot Spring tourist attraction located in Sukamandi Village, Kalianda District, South Lampung Regency. This type of research is descriptive qualitative. Research data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. Data collection using interview techniques involving 3 (three) informants. Informants are selected based on *purposive sampling*. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation and conclusion making. By using 4 elements in management (management), namely: Planning (Planning) Related to the effectiveness of time planning, and program determination, Organizing (Organizing) Relating to effectiveness in grouping and distribution of tasks, Actuating (Implementation) Regarding effectiveness or success in the implementation of each program that has been planned, Controlling (Supervision) As an accountability report and evaluation based on facts Field.

Based on the findings in this study, it was found that the management of Way Belsulfur hot spring tourism located in Sukamandi Village, Kalianda District, South Lampung Regency has not been managed properly. The management of basic suggestions already exists but the realization has not run optimally. Then for the management of supporting suggestions, the planning is already there, the organization is still unclear, direction has been given and supervision has been done well but still not optimal. Then the management of tourism supporting facilities both planning, organizing, directing and supervising has been running well.

Keyword: Management Of Hot Spring Tourism Object, Government Tourism Office , Locally Geneated Revenue

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triadi Wahyulaksana Jatmika

NPM : 1831040141

Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tata Kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan”**. Adalah benar – benar hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya serta dengan penuh kesadaran, untuk itu harap dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 3 Mei 2024

Penulis



Triadi Wahyulaksana Jatmika

NPM. 1831040241



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Tata Kelola Pemandian Air Panas Way Belerang Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan

Nama: Triadi Wahyulaksana Jannika

NPM: 1831040241

Jurusan: Pemikiran Politik Islam

Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. DR. H. Arsyad Sobby Kesuma, LC, M.A.
NIP.195808231003031001

Pembimbing II

Angga Natalia, M.I.P
NIP.198912122023212073

Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam

Abd. Oohar, M.Sy

NIP. 198002172009121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Tata Kelola Pemandian Air Panas Way Belerang Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan** Disusun oleh **Triadi Wahyulaksana Jannika, NPM. 1831040241**, Prodi **Pemikiran Politik Islam** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Jumat, 03 Mei 2024**.

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua Sidang : DR. Suhandi, M.AG**
- Sekretaris Sidang : Dwi Rosmawati, S.TR,KEB., M.KES**
- Penguji Utama : Abd. Qohar, M.Si**
- Penguji Pendamping I : Prof. DR. H. Arsyad Sobby Kesuma, LC, M.A**
- Penguji Pendamping II : Angga Natalia, M.LP**



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Muhammad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

أَوْ عَلَّمَ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبِّ رَ وَأَنَّ الْفَرَاجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan itu akan datang kemudahan”

(HR. Ahmad, sahih) (Syarh Riyadhus Shalihin).”

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirobbilalamin dengan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT dan selalu senantiasa memberikan nikmat-Nya, sehingga menjadikan aku insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu dan beriman kepada-Nya. Dengan mengucapkan lafal *Bismillah*, skripsi ini akan aku persembahkan untuk orang yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menimba ilmu, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua ku Ayah dan Bunda tersayang, Bapak Sena Jatmika dan Ibu Watini yang telah sangat berjasa dikehidupan aku, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga, doa, pengorbanan, jerih payah serta dukungan, nasihat yang selalu diberikan hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan resekki dan keberkahan umur dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin ya rabbal alamin
2. Keluarga besar dari Ayah dan Bunda, yang juga senantiasa mendukung, mendoakan dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Pemikiran Politik Islam yang dimana tempat peneliti menimba ilmu

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Triadi Wahyulaksana Jatmika , lahir pada tanggal 11 mei 2000 di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sena Jatmikadan Ibu Watini. Berikut Riwayat pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh:

1. Taman Kanak-Kanak (K) Dharma Wanita Kalianda, Lulus Pada Tahun 2006
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Lulus Pada Tahun 2012
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lulus Pada Tahun 2015
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Lulus Pada Tahun 2018
5. Peneliti Diterima Dan Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Perguruan Tinggi Strata Satu (SI) Pada Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Dalam Menangani Tindak Kekerasan Pada Anak di Kota Bandar Lampung” dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) UIN Raden Intan Lampung. Sholawat teriring salam selalu kita nantikan syafa’atnya di akhirat kelak, amin ya rabbal alamin. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keliruan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis harapkan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, PhD, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Abd. Qohar, M.Si, selaku Kepala Prodi Pemikiran Politik Islam UIN Raden Intan Lampung, dan Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku Sekertaris Prodi Pemikiran Politik Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc. M.Ag selaku pembimbing akademik dan pembimbing ke I dan Ibu Angga Natalia. M.I.P selaku Pembimbing II dengan penuh keikhlasan dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi
5. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai tingkat bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Fakultas yang telah memperkenankan peneliti dalam literatur penelitian skripsi.
8. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lampung Selatan, khususnya bapak Syaifuddin selaku sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lampung Selatan yang telah membantu dalam proses kelancaran penulisan skripsi ini
9. Seluruh narasumber yang telah meluangkan waktunya serta memberikan informasi guna membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Kedua orang tua, Ayah dan Bunda yang telah mendukung secara penuh dalam penyusunan skripsi.
11. Teman - teman ku, Ibnu dan Lintang yang telah menjadi teman berbagi keluh kesah selama peneliti menempuh pendidikan.

12. Alamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat peneliti berproses serta memberikan banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang akan selalu penulis kenang.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karuniaNya kepada Orang Tua, Bapak Ibu Dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Bandar lampung, 23 oktober 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Triadi Wahyulaksana Jatmika', written over a horizontal line.

Triadi Wahyulaksana Jatmika

NPM. 1831040241

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Kerangka Pikir.....	14
J. Sistematika pembahasan	15

BAB II TATA PENGELOLAAN DAN KONSEP PENGELOLAAN

A. Teori Pengelolaan	17
1. Pengertian pengelolaan.....	17
2. Tujuan pengelolaan	18
3. Fungsi fungsi pengelolaan	18
4. Urgensi pengelolaan	21
B. Konsep Pengelolaan	21
1. Perencanaan.....	22
2. Pengorganisasian	22
3. Penggerakan	23
4. Pengawasan	23
5. Evaluasi	23
C. Pendapatan asli daerah.....	23
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	23

2. Retribusi Daerah	24
---------------------------	----

BAB III GAMBARAN UMUM PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	29
1. Sejarah Kabupaten Lampung Selatan	29
2. Luas Wilayah Dan Letak Geografis	30
3. Batas Wilayah.....	31
4. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan	31
B. Obyek Wisata Kabupaten Lampung Selatan.....	32
1. Jumlah Obyek Wisata Kabupaten Lampung Selatan	32
2. Potensi Wisata Kabupaten Lampung Selatan.....	35
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lampung Selatan Dari Sektor Wisata.....	40
D. Pengembangan Dan Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Lampung Selatan	42

BAB IV TATA KELOLA WISATA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

A. Tata Kelola Pemandian Air Panas Way Belerang	43
B. Analisis Tata Kelola Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Dalam Mengembangkan Obyek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Daerah.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka pikir	14
Gambar 4.1 hasil penelitian	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Retribusi Wisata Way Belerang Lampung Selatan 2019 – 2022	5
Tabel 1.2 Daftar Informan Wawancara	10
Tabel 3.1 Jumlah Destinasi Pariwisata Lampung Selatan.....	32
Tabel 3.2 Destinasi Wisata Yang Dikelola Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan.....	34
Tabel 3.3 Realisasi Tempat Wisata Yang Dikelola Oleh Pemerintah Tahun 2012 – 2022	41
Tabel 4.1 Realisasi PAD Lampung Selatan Tahun 2015 – 2022	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara

Lampiran 1.2 Transkrip Wawancara

Lampiran 1.3 Reduksi Data

Lampiran 1.4 Dokumentasi

Lampiran 1.5 SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal penelitian, peneliti terlebih dahulu akan menguraikan beberapa istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Adapun penelitian ini berjudul: “Tata Kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan”. Selanjutnya, dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengupayakan agar dapat menghindari kesalahan para pembaca di dalam memahami judul penelitian ini maka peneliti perlu memberikan penegasan judul.

Maksud dari penelitian ini adalah pengelolaan Wisata pemandian Way Belerang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Pesawaran, Tata kelola yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan wisata Way Belerang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan. Manajemen pengelolaan yang menjadi titik acuan dalam penelitian ini adalah manajemen organisasi menurut Gerorge Terry dimana manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan pengontrolan serta evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan pengelolaan kurang maksimal. Objek wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemandian air panas way Belerang yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Way Belerang merupakan salah satu penyumbang pendapatan asli Daerah Kabupaten Lampung.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah daerah dari pengolahan potensi sumberdaya yang dimiliki oleh daerah. Pengertian PAD dapat juga dipahami sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Pajak dan retribusi daerah menjadi perhatian khusus dalam mengupayakan desentralisasi dan otonomi daerah, hal ini ditunjukkan dengan berlakunya UU No. 23 Tahun 2014 yang memiliki perbedaan yang cukup banyak dibandingkan dengan pasal dan Undang-Undang sebelumnya.¹ Pendapatan asli daerah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan asli Kabupaten Lampung selatan. Maksud pendapatan asli daerah dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah yang bersumber dari Way Belerang Lampung Selatan.

Penelitian ini meneliti mengenai manajemen pengelolaan wisata way Belerang Kabupaten Lampung Selatan karena Wisata Way Belerang merupakan salah satu penyumbang pendapat asli daerah Lampung selatan. Wisata Way Belerang dikelola oleh dinas pariwisata Kabupaten Lampung Selatan. Maksud dari penelitian ini adalah meneliti mengenai bagaimana manajemen pengelolaan wisata way belerang karena diketahui sebelum pandemic wisata way belerang menjadi salah satu wisata yang menarik dikalangan masyarakat sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan

¹ Evi Nilawati, „Analisis Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Gunungkidul“, 9.1 (2019), 41–60.

B. Latar Belakang Masalah

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki potensi alam dan budaya yang bisa dikembangkan sebagai objek wisata. Potensi tersebut antara lain alam yang indah dan hawa sejuk, dikelilingi oleh kehijauan bukit dan gunung yang banyak ditumbuhi aneka ragam bunga dan pohon. Lampung adalah kota yang strategis bagi kunjungan wisata ke berbagai objek wisata. Kota ini bisa dicapai dalam 1,5 jam dari Bakauheni dan 30 menit dari Bandar Udara Radin Inten. Objek wisata pantai, budaya, alam pegunungan, hutan, sungai, selam dan memancing, mudah dijangkau dari kota ini. Objek yang satu dan lainnya saling berdekatan, bisa dipastikan kunjungan atau perjalanan wisata menjadi tidak monoton, pengalaman pun menjadi lebih beragam karena banyak tempat yang bisa dilihat. Aneka ragam budayanya juga terlihat unik dan menarik, demikian pula adat istiadatnya. Dengan kondisi demikian maka Lampung bisa dijadikan mata rantai tujuan wisata. Setiap Kabupaten di Provinsi Lampung memiliki objek wisata tersendiri dan keunikan tersendiri tidak terkecuali Kabupaten Lampung Selatan.

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu Kabupaten di provinsi Lampung, dengan Ibukota Kabupaten ini terletak di Kalianda. Kabupaten Lampung Selatan ini memiliki banyak potensi objek wisata yang beragam, khususnya adalah wisata alam salah satunya yaitu pemandian air panas way belerang. Way belerang adalah pariwisata pemandian air panas yang terletak di Desa Sukamandi Kecamatan Kalianda. Menurut Bapak Andri selaku pengelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang, pasca pandemi Covid-19 wisata pemandian air panas way Belerang diperlukan pengelolaan yang serius guna mengembalikan kondisi Pemandian Air Panas Way Belerang seperti sebelum pandemic Covid-19, selain banyaknya properti yang rusak juga kondisi Pemandian air panas way Belerang sangat memperhatikan tidak terurus selama pandemi Covid-19. Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan melakukan pengelolaan dengan serius mulai dari perencanaan. Menurut Bapak Syaifudin selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan berencana melakukan pengelolaan Wisata Way Belerang dengan serius untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang. Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan pengelolaan dilakukan dengan perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu dan Identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ayat Al Quran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah:

بِمَا خَبِيرُ اللَّهِ إِنَّ َ اللَّهُ وَاتَّقُوا ۖ لِغَدٍ قَدَّمْتُمْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْتَظِرُ اللَّهُ اتَّقُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan*

bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs.Al-Hasyr :18)

Wahai orang-orang yang beriman! kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah dan menjauhi semua laranganNya; dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap rida Allah, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi; dan bertakwalah kepada Allah dengan menjaga hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam. Sungguh, Allah maha teliti sekecil apa pun juga terhadap apa yang kamu kerjakan sehingga semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah. Allah mengingatkan orang beriman dengan berfirman, 'dan janganlah kamu, wahai orang-orang beriman seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, tidak menyadari bahwa Allah senantiasa mengawasi manusia dalam kehidupan ini sehingga Allah menjadikan mereka, karena pola hidup mereka yang hanya mencari kepuasan, kelezatan, dan kenikmatan duniawi tanpa mempertimbangkan kebutuhan hidup sesudah mati, manusia yang lupa akan diri sendiri, yakni manusia yang tercabut dari akar kemanusiaannya. Mereka itulah, manusia yang lupa kepada Allah dan lupa kepada diri sendiri adalah orang-orang fasik, yaitu orang-orang yang bergelimang dosa dan perbuatan keji².

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Syaifudin selaku kepala Bidang Pengembangan pada Dinas pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan yang peneliti lakukan, bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan menyatakan bahwa kawasan wisata yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan hanya terdapat dua kawasan yaitu salah satunya adalah

² “Referensi : <https://Tafsirweb.Com/10816-Surat-Al-Hasyr-Ayat-18.Html>. Diakses Pada Hari Sabtu, 18 Maret 2023 Pukul 10.00 Wib,” N.D.

wisata alam pemandian air panas Way Belerang di Kecamatan Kalianda.³ Wisata Way Belerang adalah sebuah tempat pemandian air panas di lereng Gunung Rajabasa, Lampung Selatan, Suasana alamnya sangat sejuk dan alami yang dipenuhi dengan pepohonan besar. Di tempat ini pengunjung bisa melakukan relaksasi dengan berendam di air panas yang dipercaya bisa menyembuhkan penyakit rematik, gatal-gatal, Saat masuk lokasi, kita akan ditawarkan sabun belerang dengan harga Rp.2.000 isi 2 keping kecil, sabun inilah yang konon berkhasiat untuk mengobati gatal-gatal pada kulit, dan lebih berkhasiat lagi jika kita gunakan sambil berendam di kolam belerang, yang menurut penduduk sekitar memang berkhasiat untuk mengobati berbagai macam penyakit kulit. Selain itu Di lokasi objek wisata itu, juga terdapat kolam pemandian khusus air tawar, Tapi biasanya kebanyakan yang mandi di kolam air tawar adalah anak-anak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dalam Bab I pasal 1 ayat 7 menjelaskan bahwa Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. (8) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata, dan (9) Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.⁴

Wisata Way Belerang merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kalianda yang menyediakan barang dan juga jasa guna memenuhi kebutuhan wisatawan. Wisata Way Belerang merupakan salah satu objek wisata penyumbang pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan. Pengujung objek wisata pemandian air panas di kaki gunung Rajabasa itu tak pernah ada putusnya. Mulai dari warga sekitar hingga warga luar Lampung Selatan berbaur menjadi satu dalam kolam pemandian untuk merasakan kehangatan air panas berbau belerang itu. Pengunjung juga dapat menikmati berbagai makanan kuliner yang disajikan para pedagang di lokasi objek wisata andalan Kabupaten Lampung Selatan ini.

Kasus COVID-19 menyebabkan penurunan yang signifikan terkait jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hal ini tentunya menyebabkan industri pariwisata mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan adanya penutupan akses bagi turis-turis mancanegara dan diberlakukannya kebijakan penutupan objek wisata itu sendiri. Kebijakan penutupan objek wisata dilakukan guna meminimalisir adanya klaster baru penyebaran COVID-19. Disebabkan oleh pandemi covid-19 yang melanda negara Indonesia Pemerintah Indonesia mengeluarkan edaran kebijakan lockdown

³ “Syarifuddin, Analisis Produk, Pelayanan Dan Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel Syariah Wali Songo Surabaya, (On-Line), Program Ekonomi Syariah, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2015,” N.D.

⁴ Rum Irbah Tsabita Trisuharto Clinton, “Anotasi Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Kompilasi Dengan Undang-Undang Perubahan, Peraturan Pelaksanaan Dan Putusan Mahkamah Konstitusi,” 2022.

sehingga seluruh sektor pariwisata tidak diizinkan untuk beroperasi hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan yang terjadi di kalangan masyarakat. Sejak tahun 2020 hingga 2022 wisata pemandian air panas way belerang di tutup oleh pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan dikarenakan Pandemi Covid-19.

Penutupan objek wisata Way Belerang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dijelaskan oleh pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan bahwa Wisata Pemandian air panas Way Belerang menyumbang cukup banyak pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 2021 di bulan November pemerintahan kembali memberikan izin operasi kepada Wisata Pemandian air panas dengan syarat mematuhi protokol kesehatan. Menurut Pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan pendapatan asli daerah yang disumbangkan oleh wisata way Belerang pasca pandemi tidak sebanyak sebelum pandemi, hal ini disebabkan oleh kuota pengunjung yang dibatasi perharinya agar masyarakat tetap menerapkan social distancing. Pada tahun 2022 pasca pandemic covid-19 ketika pemerintahan Indonesia mengeluarkan edaran mengenai PPKM dan PSBB dimana pemerintahan Indonesia mengizinkan masyarakat untuk kembali beraktivitas seperti sebelum pandemi covid-19 namun dengan memakai masker dan menjaga jarak pengunjung Way Belerang kembali mulai berdatangan untuk mandi air panas. Berikut merupakan data retribusi yang bersumber dari Wisata Pemandian air panas Way Belerang.

Tabel 1.1
Retribusi Wisata Way Belerang Lampung Selatan 2019-2022

Tahun	Retribusi Way Belerang
2019	Rp.177.000.000
2020	Rp.50.000.000
2021	Rp. 0
2022	Rp. 100.000.000

Sumber: Dinas Pariwisata Lampung Selatan

Dilihat dari tabel retribusi wisata way belerang selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami penurunan, disebabkan oleh pandemi covid-19. Penyebab menurunnya pengunjung wisata pemandian Way Belerang adalah fasilitas Pemandian Way Belerang yang tidak terawat pada masa pandemi covid-19 sehingga fasilitas yang disediakan oleh wisata Way Belerang terlihat usang dan kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah adanya potensi wisata way belerang yang berada di Lampung Selatan, dalam melakukan strategi pengembangan sektor wisata alam khususnya wisata way belerang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengelolaan Wisata Pemandian Way Belerang terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Lampung Selatan

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Maka fokus penelitian ini adalah tata kelola Objek Wisata Way Belerang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Way Belerang. Sub fokus penelitian ini adalah faktor penghambat dan pendukung pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang Kabupaten Kalianda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan menurut George R.Terry dengan Fokus pada Manajmen Organisasi menurut George R.Terry.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Tata Kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui Tata Kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah

- a. Memperkaya wawasan mengenai manajemen organisasi dan juga pendapatan Asli Daerah
- b. Memperkaya pengetahuan mengenai Pendapatan Asli Daerah serta manajemen yang manajamen untuk meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama mendatang untuk membangun ilmu pengetahuan.
- d. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pemikiran politik islam, yaitu mengenai tata kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang dalam pendapatan asli daerah.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tata kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang dalam pendapatan asli daerah sekaligus promosi objek wisata pemandian air panas way belerang.

2. Bagi masyarakat Kabupaten Kalianda, dapat dijadikan bahan acuan literasi mengenai Pemandian Air Panas Way Belerang Kabupaten Kalianda.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, Sebagai pembelajaran bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang tata kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang dalam pendapatan asli daerah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi dengan nama Nurhikma Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dengan Judul Penelitian Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Takalar dalam pengelolaan objek wisata pantai lamangkia belum maksimal karena banyaknya strategi yang di buat masih dalam tahap rencana. Adapun faktor pendukung dalam mengelola pantai lamangkia yaitu investor yang ingin bekerjasama dan potensi pantai yang bagus serta faktor penghambatnya yaitu status kepemilikan lahan yang tidak jelas, keterbatasan anggaran, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam merawat sarana dan prasarana pantai lamangkia.⁵
2. Skripsi dengan nama Zama Hendra, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIn Raden Intan Lampung dengan judul Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Bahari Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Presfektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata yaitu membangun sumberdaya manusia dan membangun infrastruktur berupa MCK, sentra kuliner dan lainnya, sedangkan dalam pandangan Ekonomi Islam menitikberatkan pada konsep keadilan dan amanah dalam mengatur sumber daya pariwisata yang dimiliki untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang.⁶
3. Jurnal dengan nama Ni Putu Ayu Diah Novianti, I Nyoman Putu Budiarta, Ni Made Puspasutari Ujjanti dengan judul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Keuntungan Objek Wisata Di Desa Ekasari Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian menunjukkan BUMDes Ekasari

⁵ Nurhikma, Dengan Judul Penelitian Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar). (Makasar: Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

⁶ Zama Hendra, Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Bahari Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Presfektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat). (Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2021).

melakukan upaya terkait pengaturan pengembangan objek wisata, yakni dengan melakukan koordinasi dengan pengelola objek wisata agar dapat dikelola secara langsung oleh pihak BUMDes Ekasari. Keuntungan BUMDes Ekasari diperoleh melalui unit-unit usaha lain, yang nantinya akan digunakan untuk cadangan modal, Pendapatan Desa, hingga Dana Sosial. Selain itu, peran Pemerintah Desa BUMDes Ekasari hingga masyarakat sangat diperlukan agar tercapainya kemakmuran masyarakat Desa melalui pengelolaan terstruktur BUMDES Ekasari.⁷

4. Jurnal dengan nama Sudarmi, Muh Rusdi dengan judul penelitian Optimalisasi Tata Kelola Berkelanjutan Destinasi Wisata Pantai Tete: Studi Kasus Area Pantai Militer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola dan manajemen Pantai Tete tidak terkonsep dengan baik. Dan selama ini pengelolaan Pantai Tete itu masih belum maksimal. Hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat setempat. Pantai Tete biasa saja digunakan sebagai pelatihan militer oleh TNI. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang baik dalam mengembangkan pantai Tete menjadi destinasi wisata andalan yang berkelanjutan. Akhirnya, diperlukan koordinasi yang baik dari pemerintah daerah, TNI, TNI swasta, dan masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.⁸
5. Jurnal dengan nama Siti Waliah, Desita Rahayu, Sisca Noprilia dengan judul Tata Kelola Pariwisata Global Di Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata kelola pariwisata di Kota Palembang telah berorientasi global tourism. Unsur permintaan pariwisata, penawaran pariwisata, produk pariwisata dan kelompok pengendalinya telah ada. Keempat komponen dalam tata kelola pariwisata global tersebut saling berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kendali dari pemerintah dan asosiasi pengusaha pariwisata yang solid dibutuhkan agar pengelolaan pariwisata berorientasi global dan terus berkesinambungan, sehingga dapat meminimalisir berbagai akibat bencana baik alam seperti kabut asap maupun kondisi pandemi seperti Covid 19. Permintaan pariwisata dapat terjadi bila penyedia pariwisata dapat menghasilkan produk pariwisata yang dibutuhkan oleh pengunjung. Oleh sebab itu daya tarik wisata, akomodasi, transportasi dan sarana dan prasara harus terus dikembangkan dan dipelihara dengan baik. Berbagai Informasi atau promosi dengan menggunakan alat-alat promosi harus terus ditingkatkan. Pelaksanaan event pariwisata harus tetap

⁷ Ni Made And Others, „Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengelolaan Keuntungan Objek Wisata Berdasarkan Paparan Latar Belakang Sebelumnya , Penelitian Ini Dilakukan Untuk Menganalisis Menganalisis Pengelolaan Keuntungan Objek Wisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Ekasa“, 3.2 (2022), 281–86.

⁸ Sudarmi Sudarmi And Muh. Rusdi, „Optimalisasi Tata Kelola Berkelanjutan Destinasi Wisata Pantai Tete: Studi Kasus Area Pantai Militer“, Jurnal Master Pariwisata (Jumpa), 8 (2022), 401 <<https://doi.org/10.24843/Jumpa.2022.V08.I02.P03>>.

mempertimbangkan kearifan lokal, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.⁹

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembaharuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melihat tata pengelolaan wisata pemandian Way Belerang dengan menggunakan teori pengelolaan menurut George R. Terry yang berfokus pada Manajemen Organisasi mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lampung Selatan yang dibawah naungan Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Tata Kelola Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan”.

2. Sumber Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini terdapat tiga yang menjadi sumber data penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data lapangan yang diperoleh secara langsung. Sugiyono mengungkapkan data primer adalah data yang memberikan data pada pengumpul data.¹⁰ Teknik pengumpulan data primer adalah wawancara dan observasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam data primer adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dalam memperoleh data yang mendukung penelitian peneliti,

⁹ S Nopralia, S Waliah, And D Rahayu, „Tata Kelola Pariwisata Global Di Kota Palembang“, *Mimbar: Jurnal Penelitian ...*, 10.1 (2021).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Merode Penelitian Kualitatif.....H 240

maka peneliti memiliki kriteria narasumber penelitian. Adapun kriteria narasumber penelitian sebagai berikut :

- 1) Memahami topik penelitian
 - 2) Bersikap aktif dan responsif
 - 3) Terlibat aktif dalam pengelolaan wisata pemandian air panas Way Belerang.
 - 4) Masyarakat pemilik UMKM yang bergantung dengan pengunjung pemandian air panas Way Belerang
 - 5) Pimpinan/Staff Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan
- Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1.2
Daftar informan wawancara

Nama	Jabatan
Syaifudin	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.
Nila	Pengelola Objek wisata Way Belerang.
Rudi Hartono	Pemilik Warung Makan
Siti	Pengunjung

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data primer. Sugiyono mengungkapkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain, yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. ¹¹Teknik pengumpulan data sekunder adalah dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari sumber data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yang relevan sebagai pendukung penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian karena bertujuan mendapatkan data penelitian.¹² Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik atau hal-hal yang berkaitan dengan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Zainal Arifin mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*.....H.241

¹² Sugiyono.....308

dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.¹³ Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap subyek maupun obyek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan.

b. Wawancara

Menurut wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Metode wawancara atau interview juga merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, antara pewawancara dengan narasumber (responden).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa catatan serta data-data tertulis yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang diakumulasikan untuk mengerti tentang subyek kemudian mempublikasikan hasil penelitian. Menurut Milles and Huberman data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Data Reduction atau reduksi data menurut Sugiyono dalam bukunya mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dicari.
- b. Data Display atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau dalam bentukbentuk lain. Dengan men-display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Conclusion Verification* atau menarik simpulan, merupakan usaha untuk mencari atau memahami suatu makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi. Dalam Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dari hasil interpretasi itu kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh melalui

¹³Andi, Kristanto. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media. (N.D.).

¹⁴ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (Ekonomi Syariah : Stain Sorong) (N.D.).H. 10

observasi, interview dan dokumentasi sehingga dapat dilihat kenyataan/fakta konkret di lapangan dan dianalisa secara induktif. Peneliti disini menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

1) Pengabsahan Data

Agar dapat di pertanggung jawabkan, data – data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pengabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data atas temuan hasil penelitian dengan fakta di lapangan. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sarna. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sarna secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sarna. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Menurut sugiyono (2016) ada tiga macam triangulasi yakni:

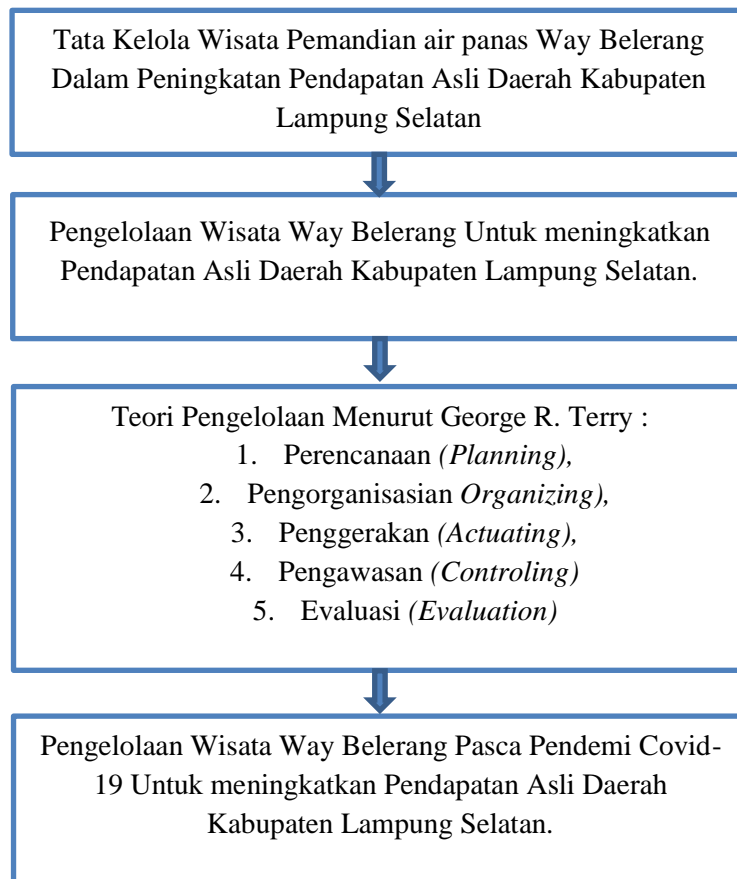
a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang tata kelola Pemandian Air Panas Way Belerang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah di peroleh dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan Dan Pengelola Pemandian Air Panas Way Belerang. Data dari sumber tersebut,

tidak bias dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Pada penelitian ini, Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun inter pretatif dari sebuah riset. Dapat dilihat dari pemaparan criteria dalam verifikasi data diatas, peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data. Dimana teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber yang dijumpai oleh peneliti dilokasi penelitian, yang diantaranya adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, Pengelola Pemandian Air Panas Way Belerang, Pengunjung, Pemilik Warung.

I. Kerangka Pikir



Gambar 1.1

Pendapatan asli daerah terdiri dari pajak dan retribusi daerah, keuntungan perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa pada Bab I Pasal 1 ayat 18 menyatakan bahwa: Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan.

Melihat kondisi menurunnya retribusi Way Belerang, maka sangat diperlukan untuk pengelolaan yang ekstra agar pengunjung pemandian Way Belerang terus meningkat seperti sebelum pandemic covid-19. Selain pengelolaan diperlukan juga promosi mengenai Way Belerang agar Way Belerang semakin dikenal dikalangan

masyarakat Kabupaten Kalianda Khususnya. Dalam penelitian ini kerangka teorik menggunakan teori pengelolaan menurut George R. Terry dengan berfokus pada manajemen organisasi

G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakantindakan perencanaan , pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁵ Untuk mencapai tujuan, organisasi harus menjalankan fungsifungsi manajemen. Menurut George R. Terry fungsi fungsi manajemen terdiri atas: perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), penggerakan (Actuating), pengawasan (Controlling) (POAC)

J. Sistematika Pembahasan

Guna untuk mempermudah penyusunan skripsi peneliti, berikut sistematika pembahasan skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Kemudian pada bab satu ini menggambarkan skripsi secara keseluruhan tetapi dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman untuk bab kedua, ketiga, keempat dan kelima.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini berisi tentang uraian teori – teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Landasan teori dalam BAB ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian yang dimana teori – teori yang diambil tentunya didasarkan pada literatur primer yang berkaitan dengan tema dan topik yang sedang peneliti teliti. Pada bab ini memuat uraian mengenai teori pengelolaan, pengertian pengelolaan, tujuan pengelolaan, fungsi – fungsi pengelolaan urgensi pengelolaan, konsep pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, evaluasi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

BAB ini membahas tentang latar sosial, historis, ekonomi, demografi, lingkungan sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian. Pada BAB ini lebih mempertegaskan dan memperjelas keadaan lingkungan di tengah latar belakang yang dijelaskan pada BAB I yang kemudian di pertajam menggunakan landasan teori. Pada bab ini memuat tentang gambaran umum dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, seperti sejarah, demografis Kabupaten Lampung Selatan, latar belakang lembaga, serta visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

BAB ini membahas tentang hasil penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah maupun fokus peneltian yang terdapat pada BAB

¹⁵ Hartono, Manajemen Perpustakaan Sekolah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

I yang kemudian mengkaji masalah yang terjadi dilapangan dengan teori yang digunakan pada BAB II dengan mengamati keadaan lingkungan objek penelitian yang di uraikan pada BAB III sehingga menghasilkan jawaban dan temuan permasalahan yang ingin peneliti teliti. Pada bab ini berisikan hasil data tentang bagaimana tata pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Way Belerang dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

BAB V PENUTUP

BAB terakhir berisi kesimpulan, saran – saran atau rekomendasi. Kesimpulan dalam hal ini menyajikan secara ringkas seluruh penemuan yang ditemukan peneliti yang di nilai ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada BAB – BAB sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tata kelola yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam mengembangkan sektor pariwisatanya dengan pendekatan kepada masyarakat sekitar obyek wisata, mengadakan pelatihan dan penyuluhan sadar wisata melakukan promosi melalui media sosial elektronik. Sektor pariwisata telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lampung Selatan walaupun pendapatan yang bersumber dari sektor pariwisata tidak selalu meningkat jumlahnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan pengelola wisata way belerang adalah menerapkan SAPTA PESONA yaitu: Tata Kelola Pemandian Air Panas Way Belerang mencerminkan suatu kondisi lingkungan Wisata Way Belerang yang memberikan rasa aman memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan dari gangguan atau pun kehilangan bagi wisatawan, selain itu Wisata Way Belerang mencerminkan sikap tertib disiplin yang tinggi dan profesional, serta kualitas fisik dan layanan yang teratur maupun efisien sehingga memberikan rasa nyaman bagi wisatawan, kondisi lingkungan Wisata Way Belerang serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi wisata yang mencerminkan keadaan yang bersih dan sehat higienes. Dengan adanya sapta pesona ini Wisata Way Belerang berhasil meningkatkan pendapatan pada setiap tahunnya dan Wisata Way Belerang juga berhasil meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan dari sektor wisata. Wisata Way Belerang mencerminkan keadaan yang sejuk teduh dan indah yang dapat menimbulkan perasaan nyaman, betah, menarik, dan terkesan, Dan sikap Ramah Tamah oleh masyarakat sekitar yang mencerminkan suasana yang akrab dan terbuka, serta Kenangan dan pengalaman yang berkesan yang akan memberikan rasa dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan. Berdasarkan pernyataan diatas Tata Kelola Pemandian Air Panas Way Belerang baik dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi dinyatakan cukup berhasil.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan perlu meningkatkan kembali sarana dan prasarana penunjang dalam kawasan wisata Way Belerang, contoh spot foto dan penambahan gazebo.
2. Untuk mengelola Wisata Way Belerang tingkatkan strategi dan meningkatkan atraksi wisata terhadap wisata way belerang. Contoh giat promosi sosial media

agar memperluas jaringan Wisata Way Belerang, supaya orang – orang yang berada di luar daerah mengetahui keberadaan wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (Ekonomi Syariah : STAIN Sorong), N.D.
- Badrudin Rudy, (2011). *Ekonomika Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kristanto, Andi. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Monika handayani, (2019). *Akuntansi Sektor Publik*, Poliban Press.
- Reksonhadiprojjo, S. (1990). *Pengantar Manajemen*. Karunika Universitas Terbuka: Jakarta.
- Rudy Badrudin. (2011). *Ekonomika Otonomi Daerah* , UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Siswanto, HB. DR. (2007). *Pengantar manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Jurnal

- Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (Ekonomi Syariah : STAIN Sorong),” n.d.
- Referensi : <https://Tafsirweb.Com/10816-Surat-Al-Hasyr-Ayat-18.Html>. Diakses Pada Hari Sabtu, 18 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB, n.d.
- Syarifuddin, Analisis Produk, Pelayanan Dan Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel Syariah Wali Songo Surabaya, (On-Line), Program Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015, n.d.
- Amanda M. Tingginehe, Judy O. Waani & Cynthia E.V Wuisang. “PERENCANAAN PARIWISATA HIJAU DI DISTRIK ROON KABUPATEN TELUK WONDAMA, PAPUA BARAT.” *Jurnal Spasial* 6, no. 2 (2019): 511–20.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- HENDRA, ZAMA. ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA BAHARI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Pasar Kec.Pulau Pisang Kab.Pesisir Barat). Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Kayo, Kahatib Pahlawan, *Manajemen dakwah : dari Dari dakwah konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007).
- Kristanto, Andi. *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Made, Ni, Puspasutari Ujianti, Fakultas Hukum, Universitas Warmadewa, and Pendapatan Desa. “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENGELOLAAN KEUNTUNGAN OBJEK WISATA Berdasarkan

Paparan Latar Belakang Sebelumnya , Penelitian Ini Dilakukan Untuk Menganalisis Menganalisis Pengelolaan Keuntungan Objek Wisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Ekasa” 3, no. 2 (2022): 281–86.

Nilawati, Evi. “Analisis Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Gunungkidul” 9, no. 1 (2019): 41–60.

Nopralia, S, S Waliah, and D Rahayu. “Tata Kelola Pariwisata Global Di Kota Palembang.” *Mimbar: Jurnal Penelitian ...* 10, no. 1 (2021).

Nurhikma. Dengan Judul Penelitian Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar). Makasar: Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Rasyid jamaluddin, “Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Karate Inkai Universitas Negeri Yogyakarta”. (Universitas Negeri Yogyakarta : 2018).

Riani, Ni Ketut. “PARIWISATA ADALAH PISAU BERMATA 2.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 5 (2021).

Sofyani, Hafiez, Uji Nury, Nur Azlin, and Dovi Septiari. “Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik Dan Perannya Terhadap Kinerja Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).” *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 5, no. 2 (2020): 325–59.

Sudarmi, Sudarmi, and Muh. Rusdi. “Optimalisasi Tata Kelola Berkelanjutan Destinasi Wisata Pantai

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2018.

Tete: Studi Kasus Area Pantai Militer.” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 8 (2022): 401. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2022.v08.i02.p03>.

Trisuharto Clinton, Rum Irbah Tsabita. “Anotasi Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Kompilasi Dengan Undang-Undang Perubahan, Peraturan Pelaksanaan Dan Putusan Mahkamah Konstitusi,” 2022.

Internet

“Referensi : <https://Tafsirweb.Com/10816-Surat-Al-Hasyr-Ayat-18.Html>. Diakses Pada Hari Sabtu, 18 Maret 2023 Pukul 10.00 Wib,” N.D.

“Referensi : <https://Tafsirweb.Com/10816-Surat-Al-Hasyr-Ayat-18.Html>. Diakses Pada Hari Sabtu, 18 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB,” N.D.

Undang – Undang

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi daerah.

UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi, Jakarta,2009